

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam perkembangan kehidupan manusia, kita ketahui bahwa pendidikan memiliki jenjang kedudukan yang sangat tinggi, dimana pendidikan mampu menjamin kelangsungan hidup bangsa dan juga negara, serta pendidikan sendiri juga mampu mencetak individu yang cerdas dan juga berkualitas. Pernyataan ini sesuai dengan arti konsep pendidikan yang telah dinyatakan oleh Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan dijadikan sebagai tuntunan hidup, dalam artian bahwa pendidikan menuntun individu agar dapat mencapai kebahagiaan yang setinggi-tingginya, dimana tujuan dari pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara ialah mampu menunjukkan arah dan mencetak individu yang sejatinya berkualitas.<sup>1</sup> Karena pendidikan ialah hal terpenting dalam membentuk suatu kepribadian.<sup>2</sup> Pendidikan dikatakan sebagai pencetak anak bangsa yang bermutu tinggi, tentunya juga dijadikan sebagai kebutuhan individu yang harus terbentuk dan terpenuhi dalam kehidupannya.<sup>3</sup>

Kemajuan dalam pendidikan salah satunya disebabkan karena adanya prestasi yang baik dalam belajar. Prestasi yang baik dalam belajar salah satunya adalah motivasi berprestasi. Motivasi berprestasi ialah modal individu untuk meraih kesuksesan serta prestasi yang maksimal. Menurut Marvianto,

---

<sup>1</sup>Eka Yanuarti, "Pemikiran Pendidikan Ki Hajar Dewantara Dan Relevansinya Dengan Kurikulum K13," *Jurnal Penelitian* 11, no. 02 (Agustus 2017): 246–47.

<sup>2</sup>Inanna Inanna, "Peran Pendidikan Dalam Membangun Karakter Bangsa Yang Bermoral," *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 01, no. 01 (Januari 2018): 28.

<sup>3</sup>Karolin Rista dan Eko April Ariyanto, "Pentingnya Pendidikan & Meningkatkan Motivasi Belajar Anak," *Jurnal Karya Pengabdian Dosen dan Mahasiswa* 01, no. 02 (Desember 2018): 139.

Ratnawati, dan Madani menyatakan bahwa peran motivasi berprestasi sebagai penguat terhadap prestasi akademik<sup>4</sup> yang dimiliki individu, dalam artian motivasi berprestasi mampu menguatkan peranan yang positif terhadap prestasi akademik yang dimiliki individu. Peningkatan akan motivasi berprestasi akan jauh lebih baik daripada individu yang mempunyai motivasi yang rendah ataupun sedang dalam berprestasi.<sup>5</sup> Motivasi berprestasi disini dapat diukur dari sikap siswa yang memiliki tanggung jawab pribadi, siswa menarget nilai yang akan dicapai, siswa berupaya dengan kreatif, siswa berupaya menggapai cita-cita sebaik-baiknya, serta siswa juga melakukan kegiatan dengan sebaik-baiknya.<sup>6</sup>

Selain motivasi berprestasi, faktor disiplin dalam belajar juga sangat diperlukan dalam pendidikan. Tak dapat dipungkiri, bahwa seorang individu yang berhasil dalam hidupnya ialah seorang individu yang mempunyai sikap disiplin yang tinggi dalam belajarnya. Seperti yang telah dijelaskan oleh Slameto bahwasannya agar siswa belajar lebih maju, siswa harus disiplin dalam belajar baik disekolah, dirumah, atau dipergustakaan. Dengan sikap disiplin belajar, dapat mengantarkan siswa ke masa depan yang lebih baik.<sup>7</sup> Senada dalam penelitian Yuliana, Hidayah dan Radjah bahwa disiplin belajar adalah kunci yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan, terutama dalam meraih prestasi belajar. Apabila ada siswa kurang

---

<sup>4</sup>Prestasi akademik ialah bentuk hasil belajar yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran di sekolah yang sifatnya kognitif yang ditentukan berdasarkan pengukuran dan juga penilaian. Prasetya Utama, *Membangun Pendidikan Bermartabat* (Bandung: Rasi Terbit, 2018), 59.

<sup>5</sup>Ramadhan Dwi Marvianto, Atim Ratnawati, dan Nurkholis Madani, "Motivasi Berprestasi sebagai Moderator Pada Peranan Kecerdasan Emosi Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Jurnal Psikologi* 16, no. 01 (Juni 2020): 79–80.

<sup>6</sup>Ahmad Susanto, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah: Konsep, Teori dan Aplikasinya* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 41–42.

<sup>7</sup>Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 67.

mempunyai sikap disiplin ketika belajar, hal itu akan menyebabkan kegagalan dan jugatidak berprestasi.<sup>8</sup>Oleh karena itu disiplin sangatlah diperlukan. Dalam penelitiannya Pamela, dkk yangjuga mengemukakan adanya sikap disiplin yang dimiliki oleh siswa, dalam melakukan sesuatu semisal dalam belajar,maka akan memberikan kemudahan dan kesuksesandalam belajar.<sup>9</sup>Disiplin belajar disini dapat diukur dengan kedisiplinan siswa didalam kelas, kedisiplinan diluar kelas dan kedisiplinan di rumah.<sup>10</sup>

Simbol dari kemajuan dan kesuksesan dalam belajar siswa adalah adanya peningkatan prestasi belajar. Dengan adanya prestasi belajar maka dapat dijadikan sebagai bukti seberapa tingkat pemahaman siswa selama pembelajaran yang telah dilakukan. Prestasi belajar siswa tidak hanya diukur pada perubahan aspek kognitif saja, melainkan juga harus mengacu pada aspek afektif dan psikomotoriknya.<sup>11</sup>Oleh karena itu tidak bisa dijadikan sebagai acuan pada prestasi belajar siswa apabila hanya mempertimbangkan dari satu sisi saja yaitu dari sisi kognitifnya, karena kita ketahui tidak semua siswa yang kurang pada sisi kognitifnya itu selalu dipandang buruk. Apabila ada siswa yg baik dari segi kognitifnya, namun siswa menunjukkan sikap yg kurang begitu baik, seperti kurang disiplin ketika menaati peraturan sekolah, maka akan itu juga akan diberikan pengurangan nilai dari sisi afektifnya. Dan

---

<sup>8</sup>Anis Tri Yuliana, Nur Hidayah, dan Crolina Ligya Radjah, "Panduan Pelatihan dengan Strategi Belajar Terstruktur untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa SMA," *Jurnal Pendidikan* 05, no. 02 (Februari 2020): 230.

<sup>9</sup>Issaura Sherly Pamela dkk., "Kedisiplinan Belajar Siswa Berprestasi Sekolah Dasar Negeri 13/1 Rengas Condong Muara Bulian," *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 12, no. 02 (2019): 224.

<sup>10</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 137.

<sup>11</sup>Sutiah Sutiah, *Optimalisasi Fuzzy Topsis: Kiat Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa* (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2020), 82.

dalam meraih prestasi belajar bukanlah hal yang dianggap mudah oleh sebagian siswa.

Kenyataannya banyak siswa yang beranggapan bahwa sekolah itu hanya sekedar mampu naik kelas/ lulus saja dan siswa juga hanya sekedar mampu mengetahui tanpa memahami pelajaran yang sudah diajarkan oleh sang guru.<sup>12</sup> Dan realita pembelajaran saat ini di tengah pandemi Covid-19, masih terdapat beberapa siswa kurang memiliki motivasi untuk belajar. Hal tersebut senada dalam penelitiannya Cahyani, Listiana, dan Larasati menyatakan bahwa data deskriptif menunjukkan dari 344 siswa 52,6%, berterus terang bahwa motivasi belajarnya berkurang selama adanya proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 ini. 61,1% siswa juga berterus terang sulit untuk mencari waktu yang tepat belajar di rumah dan siswa juga tidak dapat fokus untuk belajar dikarenakan lingkungan yang kurang kondusif. Dari data kuesioner 344 siswa, motivasi belajar siswa menurun selama pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 saat ini.<sup>13</sup>

Alasan memilih mata pelajaran akidah akhlak, karena akidah akhlak merupakan mata pelajaran yang sangat penting dalam mengonsep generasi yang berakhlak. Karena kita ketahui bahwa rendahnya motivasi berprestasi dan disiplin belajar maka akan membuat siswa tertarik pada hal-hal yang negatif. Dari sini, kita harus memikirkan bagaimana pendidikan akhlak benar-benar bisa efektif sehingga bisa membentengi individu dan

---

<sup>12</sup>Madeline Tanadi, Sri Hartini, dan Achmad Irvan Dwi Putra Putra, "Motivasi Berprestasi Ditinjau Dari Konsep Diri Pada Siswa/Siswi Methodist 5 Medan," *Jurnal Ilmiah Psikologi* 22, no. 01 (t.t.): 18.

<sup>13</sup>Adhetya Cahyani, Iin Diah Listiana Listiana, dan Sari Puteri Deta Larasati, "Motivasi Belajar Siswa SMA pada Pembelajaran Dring di Masa Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Islam* 03, no. 01 (2020): 137–38.

menjadikannya sebagai generasi yang berakhlak. Hal tersebut senada dalam penelitian Miftahul Jannah yang menjelaskan bahwa pelajaran akidah akhlak mempunyai kontribusi memberikan motivasi kepada peserta didik untuk selalu berusaha berperilaku yang baik dan sopan dalam kehidupan sehari-hari individu maupun sosialnya dan juga sangat penting untuk selalu di praktikkan dan dibiasakan oleh peserta didik guna mencegah sekaligus *menfilter* pengaruh arus negatif di zaman sekarang ini sehingga mampu mencetak generasi yang berakhlakul karimah.<sup>14</sup>

Sedangkan alasan peneliti melakukan penelitian di MTsN 3 Nganjuk ialah karena MTsN 3 Nganjuk ialah Madrasah yang dapat dikatakan bahwa notabennya sangat kental dengan nilai mutu keagamaannya dalam proses pengembangan pola pembelajarannya. Madrasah ini ialah Madrasah yang notabennya juga merupakan sebuah madrasah yang dinilai masyarakat sebagai Madrasah yang unggul dimana telah terbukti bahwasannya Madrasah ini telah terakreditasi dengan nilai A dengan membawa segudang prestasi yang diraihnyanya, jadi tak heran jika jumlah peminatnya sangat banyak sekali.

Jadi berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan sebagaimana tersebut, peneliti tertarik dan bermaksud mengangkat tema penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Viii Unggulan Di Mtsn 3 Nganjuk”**.

---

<sup>14</sup>Miftahul Jannah, “Peran Pembelajaran Aqidah Akhlak Untuk Menanamkan Nilai Pendidikan Karakter Siswa,” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 04, no. 02 (2020): 242.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang atau masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka didapatkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Unggulan Di MTsN 3 Nganjuk?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Unggulan Di MTsN 3 Nganjuk?
3. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Unggulan Di MTsN 3 Nganjuk?

## **C. Tujuan Masalah**

Dari rumusan masalah penelitian yang telah dipaparkan diatas, Maka tujuan Penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Unggulan Di MTsN 3 Nganjuk.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Unggulan Di MTsN 3 Nganjuk.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi dan disiplin belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII Unggulan Di MTsN 3 Nganjuk.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun Manfaat Penelitian yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk meningkatkan dan memperkaya pengetahuan serta wawasan terkait pengaruh motivasi berprestasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa, serta sebagai rekomendasi peneliti lain dalam menjalankan penelitian yang lebih luas lagi, sehingga dalam hal ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bentuk pertimbangan, pengarahan, dan informasi agar sekolah dapat meningkatkan serta memperbaiki kualitas pembelajaran di Sekolah.

- b. Bagi Guru

Sebagai bentuk pengarahan untuk guru agar dapat memperbaiki kualitas dalam mengajar dengan membangun dan membangkitkan motivasi untuk berprestasi dan disiplin belajar di dalam pembelajaran maupun diluar pembelajaran guna meningkatkan prestasi belajar yang dimiliki siswa.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat menyadarkan siswa akan pentingnya motivasi berprestasi dan disiplin belajar siswa serta juga dapat menumbuhkan

motivasi berprestasi dan disiplin belajar tanpa adanya paksaan dari siapapun.

d. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan referensi bagi Mahasiswa-mahasiswi yang dimanfaatkan sebagai bahan penelitian.

### **E. Hipotesis Penelitian**

Adapun hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa.

2. Pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh antara disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

3. Pengaruh antara motivasi berprestasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.

Ha : Terdapat pengaruh antara motivasi berprestasi dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa.



## F. Penelitian Terdahulu

Dalam Penelitiannya Arvyaty, Faad Maonde dan Naimin Noho yang berjudul Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri Dan SMA Swasta Di Kota Kendaridalam jurnal Pendidikan Matematika Vol. 07 No. 01 pada Tahun 2016 dalam penelitiannya dijelaskan bahwasannyamotivasi berprestasi secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Dan secara parsial mempunyai jugamemiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar dengan kontribusi angka 0,249 satuan.<sup>15</sup>

Hasyim dan Reza Fauzan Utama juga melakukan penelitian, yang mana penelitiannya berjudul Pengaruh Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar Dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa kelas XI AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019yang terdapat dalam jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern Vol.08 No. 03 pada September 2019 menunjukkan secara bersama-sama motivasi berprestasi, disiplin belajar dan kreativitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar kewirausahaan dengan nilai sig. < 0,05 atau 0,00 <0,05.<sup>16</sup>

---

<sup>15</sup>Arvyaty Arvyaty, Faad Maonde, dan Naimin Noho, "Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMA Negeri dan SMA Swasta Di Kota Kendari," *Jurnal Pendidikan Matematika* 07, no. 01 (2016): 26.

<sup>16</sup>Hasyim Hasyim dan Reza Fauzan Utama, "Pengaruh Motivasi Berprestasi, Disiplin Belajar, dan Kreativitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Kewirausahaan Siswa Kelas XI AP SMK Swasta Prayatna 1 Medan T.A 2018/2019," *Jurnal Administrasi dan Perkantoran Modern* 08, no. 03 (September 2019): 7.

Dalam penelitiannya Siwi Puspaningtyas yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Demokratis dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Se Kecamatan Danurejan dalam jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 08 No. 18 pada tahun 2019 menyatakan bahwasannya pola asuh demokratis berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan 17%. Motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan 36,4%. Secara bersama-sama motivasi berprestasi dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa dengan sumbangan 53,4%.<sup>17</sup>

Agus Wahyudi juga melakukan penelitian, yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadis Kelas X MA Al Muhajirin Tugumulyo TA. 2017-2018 dalam jurnal Al-Bahtsu Vol 04 No. 01 pada juni 2019 telah menunjukkan bahwa nilai F-hitung > F-tabel, ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya bahwa motivasi, dan disiplin belajar berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada MA Al-Muhajirin Tugumulyo.<sup>18</sup>

Dalam penelitiannya Muammar Rinaldi yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomidalam journal Niagawan Vol 08. No. 03 pada bulan November 2019 menunjukkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara variabel

---

<sup>17</sup>Siwi Puspaningtyas, "Pengaruh Pola Asuh Demokratis Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD Se Kecamatan Danurejan," *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 8, no. 18 (2019): 1.

<sup>18</sup>Agus Wahyudin, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Al-Quran Hadis Kelas X MA Al Muhajirin Tugumulyo TA. 2017-2018," *Al-Bahtsu* 04, no. 01 (Juni 2019): 1.

motivasi belajar dan variabel disiplin belajar secara bersama sama terhadap variabel prestasi belajar siswa kelas XI SMAN 1 Babalan.<sup>19</sup>

Retno Okviana juga melakukan penelitian, yang penelitiannya berjudul Pengaruh Minat Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Indonesiadalam jurnal Pendidikan IPS Vol. 02 No. 01 pada bulan Juli tahun 2019 telah menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara minat dan disiplin belajar bersama pada prestasi belajar sejarah. Ini dibuktikan dengan akusisi sig.  $0,013 < 0,05$  dan t-hitung 2,540.<sup>20</sup>

Dari beberapa penelitian yang telah diuraikan tersebut, secara teoritis penelitian tersebut mempunyai kesamaan konsep dengan penelitian yang akan diteliti, namun ada juga beberapa perbedaan dengan penelitian ini.

**Tabel 1.1**  
**Perbandingan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang**

No.	Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Arvyaty, Faad Maonde dan Naimin Noho	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel X (Motivasi berprestasi)</li> <li>- Menggunakan variabel Y (prestasi belajar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat dan waktu penelitian</li> <li>- Mata Pelajaran yang diteliti</li> <li>- Tingkat Siswa yang diteliti</li> </ul>
2.	Hasyim dan Reza Fauzan Utama	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel X (Motivasi Berprestasi dan Disiplin Belajar)</li> <li>- Menggunakan variabel Y (Prestasi Belajar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat dan Waktu penelitian</li> <li>- Mata Pelajaran yang akan diteliti</li> <li>- Tingkat siswa yang akan diteliti</li> </ul>

<sup>19</sup>Muammar Rinaldi, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi," *Journal Niagawan* 08, no. 03 (November 2019): 148.

<sup>20</sup>Retno Okviana, "Pengaruh Minat dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Indonesia," *Jurnal Pendidikan IPS* 02, no. 01 (Juli 2019): 54.

3.	Siwi Puspaningtyas,	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel X (motivasi berprestasi)</li> <li>- Menggunakan variabel Y (Prestasi Belajar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Waktu dan Tempat Penelitian</li> <li>- Tingkat siswa yang diteliti</li> </ul>
4.	Agus Wahyudin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel X (Disiplin Belajar)</li> <li>- Menggunakan Variabel Y (Prestasi Belajar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat dan Waktu Penelitian</li> <li>- Mata Pelajaran yang diteliti</li> <li>- Tingkat siswa yang diteliti</li> </ul>
5.	Muammar Rinaldi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan Variabel X (Disiplin Belajar)</li> <li>- Menggunakan Variabel Y (Prestasi Belajar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat dan Waktu penelitian</li> <li>- Mata pelajaran yang diteliti</li> </ul>
6.	Retno Okviana	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menggunakan variabel X (Disiplin Belajar)</li> <li>- Menggunakan Variabel Y (Disiplin Belajar)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tempat dan Waktu Penelitian</li> <li>- Mata Pelajaran yang akan diteliti</li> </ul>

## G. Definisi Operasional

### 1. Motivasi Berprestasi

Motivasi berprestasi bukanlah sekedar hanya motivasi biasa dan juga bukan hanya sekedar dorongan untuk mau berbuat atau melakukan, tetapi motivasi berprestasi yang di jelaskan disini lebih fokus pada patokan keberhasilan yang didasarkan pada sebuah penilaian tugas-tugas yang telah diselesaikan oleh siswa. Jadi, motivasi berprestasi siswa tentunya dapat dilihat dari sikap siswa memiliki tanggung jawab pribadi, siswa menargetkan nilai yang akan dicapai, siswa berupaya dengan

kreatif, siswa berupaya menggapai cita-cita sebaik-baiknya, serta siswa juga melakukan kegiatan dengan sebaik-baiknya pula.

## 2. Disiplin Belajar

Disiplin belajar disini dapat dikatakan sebagai suatu keharusan bagi siswa yang ingin meraih prestasi belajar dengan hasil yang memuaskan. Karena disiplin belajar mampu menuntun siswa untuk selalu mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dengan rasa ikhlas tanpa adanya suatu paksaan dari siapa pun dalam melaksanakan tugasnya, dengan tujuan agar tata kehidupannya dapat tertata rapi dan teratur sehingga mampu menjadikan siswa sukses dalam belajar dan juga mampu mengarahkan siswa untuk menjadi pribadi yang bertanggungjawab terhadap tugas-tugas yang sedang siswa jalani. Tingkat kedisiplinan belajar siswa dapat dilihat dari tingkat kedisiplinan siswa didalam kelas, kedisiplinan diluar kelas, dan kedisiplinan di rumah.

## 3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar disini dikatakan sebagai salah satu tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan yang telah diraih peserta didik dalam bidang studi tertentu setelah menjalankan proses kegiatan pembelajaran di kelas. Disini prestasi belajar mencerminkan sampai sejauhmana siswa menangkap dan mencerna materi pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru selama pembelajaran berlangsung di dalam kelas. Variabel ini akan diukur dengan menggunakan indeks prestasi dalam nilai rapor siswa kelas VIII Unggulan.